

# **PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN, USIA PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2018)**

Siti Fariza<sup>1)</sup>, Listiana Sri Mulatsih<sup>2)</sup>, Nailal Husna<sup>3)</sup>

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [sitifariza874@gmail.com](mailto:sitifariza874@gmail.com), [listiana@bunghatta.ac.id](mailto:listiana@bunghatta.ac.id), [nailalhusna@bunghatta.ac.id](mailto:nailalhusna@bunghatta.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Perkebunan merupakan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup. Harmono (2009) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari suatu kinerja perusahaan dalam suatu periode (Wihardjo, 2014), dimana salah satu tolak ukur dari kinerja perusahaan ini ialah tingkat profitabilitas perusahaan. Masyarakat akan prospek perusahaan di masa depan serta. Berikut ini adalah nilai PBV pada Sektor Pertanian mulai dari tahun 2014-2018.

Pada sub sektor perkebunan mengalami penurunan nilai price book value (PBV) selama 5 tahun terakhir, ini membuktikan bahwa perusahaan ini memiliki resiko yang tinggi terhadap nilai perusahaan.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan pada sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Populasi yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah semua perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh dengan jumlah sampel 15 perusahaan. Data yang digunakan data sekunder yang diperoleh dari website [www.idx.com](http://www.idx.com)

Kebijakan dividen dapat diartikan sebagai dapat diartikan sebagai persentase

laba yang dibagikan kepada pemegang saham [2]. Struktur modal dapat diartikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang dengan modal sendiri [3]. Pertumbuhan penjualan yang relative stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman [4]. Usia perusahaan merupakan perusahaan yang dihitung tahun berdiri sampai perusahaan itu masih melakukan operasi [5]. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji pemilihan model yang terdiri dari *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Eviews*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada hasil penelitian ini seluruh variabel yang digunakan terbebas dari gejala asumsi klasik. Selanjutnya untuk uji pemilihan model pada penelitian ini model yang tepat yang digunakan adalah model *random effect*.

Tabel1  
Hasil Pengujian Hipotesis

| Keterangan        | Coefficient | Prob   | Alpha | Kesimpulan       |
|-------------------|-------------|--------|-------|------------------|
| DPR               | 0.015350    | 0.8392 | 0,05  | Tidak signifikan |
| DER               | -0.002389   | 0.9859 | 0,05  | Tidak signifikan |
| PP                | 0.001201    | 0.2220 | 0,05  | Tidak signifikan |
| UP                | -0.011333   | 0.3261 | 0,05  | Tidak signifikan |
| ROE               | 0.04497     | 0.0005 | 0,05  | Signifikan       |
| R-square          | 0.36205     |        |       |                  |
| Prob(F-statistic) | 0,00704     |        |       |                  |
| F-statistic       | 3,86172     |        |       |                  |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel penelitian telah memiliki koefisien regresi. Dari hasil olahan tersebut maka dibentuk persamaan regresi berganda seperti berikut ini:

$$Y=0.01X_1-0.00X_2+0.00X_3-0.01X_4+0.04X_5$$

Selanjutnya dapat dilihat bahwa hasil koefisien determinasi diperoleh adalah 0.36205. yang dapat dijelaskan oleh model persamaan adalah sebesar 36.2% sedangkan sisanya 63.78% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini nilai *probability* F-statistic sebesar 0.007047. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *probability* < 0.05, dapat disimpulkan model regresi yang dibentuk dengan kebijakan dividen, struktur modal, pertumbuhan penjualan, usia perusahaan dan profitabilitas layak untuk terus dilakukan.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka kesimpulan yaitu kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Beberapa saran untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang jumlah tahun yang digunakan. Kedua disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel agar

saat pengelolaan data hasilnya akan lebih akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Buku

[1] Apriadi, Suardika. 2015. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta : Mitra Wacana

[2] Basukidan Prawoto. 2016. *Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

[3] Brigham, Eugene F. dan Hauton, J. 2013. *Dasar-dasar Manajemen keuangan*. Edisi 11. penerbit Salemba Empat

[4] Sugiono, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

##### Jurnal

[1] Hermuningsih, S. 2013. *Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia*. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.

[2] Irma, 2018. *Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal EMBA Vol 6. No.4. ISSN 303-1174*

[3] Wihardjo, Djoko Satrio. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009)*.

